



Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Quran Menggunakan Media Audio Visual

Santi Lisnawati^{a*}, Noor Isna Alfaein^b, Noneng Siti Rosidah^c, Ade Suryani^d, Fauzia Turohmah^e

^{abede} Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

* Corresponding author e-mail:santilisnawati@uika-bogor.ac.id

DOI : 10.32832/djip-uika.v5i1.19589

ABSTRAK

Keterampilan dasar dalam memahami ajaran agama Islam yang perlu dikuasai siswa salah satunya yaitu kemampuan dalam membaca dan menulis quran. Pembelajaran yang mendorong siswa menguasai kemampuan Baca Tulis Quran perlu diupayakan dengan baik. Tujuan Penelitian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) di Kelas VII SMP Ummul Quran An Nuur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi pembelajaran yang dilakukan oleh observer saat kegiatan tindakan berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat dengan digunakannya media audio visual, siswa lebih banyak terlibat dan berinteraksi dalam pembelajaran dan memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan penelitian ini maka mengajar baca tulis quran dengan berbantuan media audio visual akan dapat mempermudah siswa menguasai pembelajaran dan meningkatkan motivasi dalam belajar.

Kata kunci: motivasi belajar; media audio visual; baca tulis quran

ABSTRACT

Basic skills in understanding Islamic teachings that students need to master include the ability to read and write the Quran. Learning that encourages students to master the ability to read and write the Quran needs to be pursued effectively. The purpose of the research is to increase students' learning motivation by using audio-visual media in the Quran Reading and Writing (BTQ) subject in the 7th grade at Ummul Quran An Nuur Junior High School. This research uses the classroom action research method, conducted in 2 cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The data collection technique used was classroom observation conducted by an observer during the action activities. The research results show that students' learning motivation increased with the use of audio-visual media, students were more involved and interacted more in the learning process, and it facilitated the achievement of learning objectives. Based on this research, teaching Quran reading and writing with the aid of audio-visual media will make it easier for students to master the learning and increase their motivation to study.

Keywords: learning motivation; audio-visual media; Quran reading and writing

PENDAHULUAN

Kitab suci Alquran memuat seluruh hukum syariat, termasuk bagaimana berperilaku yang baik dan bagaimana berinteraksi dengan Allah dan makhluk hidup lainnya. Memahami substansi Alquran sangat penting untuk memahami syariat dalam Islam. Namun dalam praktiknya, sejumlah faktor termasuk rendahnya pemahaman umat Islam terhadap bacaan Quran menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap isinya dalam kehidupan sehari-hari (Nurochmah et al., 2022). Bagi umat Islam, membaca Alquran adalah latihan spiritual yang penting. Membaca Alquran di pandang dalam Islam sebagai bentuk pengabdian yang mendekatkan seseorang kepada Allah SWT. Membaca Alquran melibatkan lebih dari sekedar membacanya; hal ini juga mencakup pemahaman maknanya, merefleksikan pelajarannya, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Alquran secara teratur meningkatkan kesejahteraan spiritual, ketenangan (Asrul, 2023), dan petunjuk dalam menjalani hidup. Umat Islam percaya bahwa membaca Alquran akan memperkuat keimanan, ketakwaan, dan keberkahan dalam hidup. Alquran merupakan kitab terakhir yang diturunkan Allah SWT, dan di dalamnya memuat semua syariat yang tercakup dalam kitab-kitab sebelumnya. Alquran menjadi pedoman bagi setiap orang yang mengikutinya dan mengimannya. Umat Islam hendaknya banyak membaca Alquran karena ibarat obat bagi hati yang sedang gundah (Halimah et al., 2023).

Membaca Alquran merupakan tugas sulit yang memerlukan kemampuan mental dan fisik untuk melihat teks, memahaminya, dan mampu mengucapkannya (Arifin et al., 2020). Memahami Alquran merupakan kemampuan yang idel, sebagai petunjuk dan pedoman hidup manusia sejatinya dapat memahami, memaknai dan membumikan Alquran dalam kehidupan. Namun demikian tidak mudah bagi kalangan umat Islam untuk mencapai hal tersebut, kemampuan awal yang perlu dikuasai yaitu membaca Alquran dengan tartil, mahkroj, tajwid dan adab yang benar masih mengalami kesulitan. Jumlah umat Islam Indonesia yang tidak bisa membaca Al-Qur'an masih sangat tinggi. Menurut hasil data sensus nasional Badan Pusat Statistik (BPS) 2018 menemukan angka 53,57% umat Islam Indonesia tidak bisa baca Al-Qur'an (Adnan, 2022). di antara penyebab rendahnya kemampuan membebaca Alquran ini disebabkan yaitu; 1) peran orang tua yang lalai dan tidak terlibat di rumah, 2) faktor lingkungan keluarga, dan 3) lingkungan siswa (Nurlaily & Pranata, 2022). Faktor lain yang berkontribusi pada rendahnya kemampuan membaca Alquran yaitu; 1) motivasi belajar siswa, 2) dukungan orangtua, 3) lingkungan teman, 4) fasilitas dalam belajar quran (Rahma et al., 2025). Berdasarkan banyak ragam tantangan yang dihadapi oleh murid dalam membaca Alquran, jika murid memiliki motivasi belajar quran yang baik yang muncul dalam diri sendiri, maka segala hambatan yang ada diluar diri murid dapat teratasi dengan baik. Segenap ketersediaan fasilitas dan dukungan orangtua, lingkungan dan pengajaran guru

sebagai stimulasi dalam membangkitkan dorongan untuk belajar yang perlu tumbuh dalam diri seorang murid.

Dalam ajaran Islam niat merupakan perwujudan dan keberlangsungan sebuah amal perbuatan. seseorang yang memeliki motivasi dan dorongan yang kuat untuk belajar merupakan suatu gambaran yang menjadi niat dalam belajar alquran. Penting dalam setiap kegiatan atau amal perbuatan menetapkan niat (Wijayanti & Aisahningsih, 2023).

Motivasi menujukan apa yang sebenarnya membuat seseorang melakukan sesuatu. Sama hal dengan niat menunjukan kerja batin yang melatarbelakangi seseorang dalam melakukan sesuatu. Dorongan batin yang mendorong seseorang menuju prestasi disebut motivasi. Dorongan ini datang dari dalam diri seseorang dan memicu aktivitas dan usaha yang dimotivasi oleh keinginan untuk sukses dalam hidup. Orang yang termotivasi dengan cara ini akan terdorong, bertekad, dan mempunyai cita-cita belajar yang tinggi (Hayati & Pahlevi, 2022). Motivasi dalam diri seseorang yang terwujud dalam apa yang dikerjakannya erat kaitannya dengan warna emosi yang ditunjukkannya, apa yang dikerjakannya dapat menyenangkan, segala kesulitannya dipersepsi berbeda sesuai dengan kadar motivasi yang dimilikinya (King, 2010).

Keterlibatan guru sangat penting dalam proses pembelajaran guna menunjang motivasi belajar siswa dan pengetahuannya. Untuk memotivasi siswa mengikuti prosedur, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. memperoleh keterampilan mengajar. Instruktur juga harus menggunakan kreativitas dan inovasi dalam menyelesaikan tugasnya. Oleh karena itu, untuk menginspirasi pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran, saat mengajarkan guru dapat menggunakan model pembelajaran yang aktif (Fhitria & Lisnawati, 2024) dan berbagai pendekatan atau teknik. Guru juga dapat memasukkan media pembelajaran berdasarkan konten yang akan disajikan pada saat kegiatan pendidikan dilaksanakan. Hal ini dapat menyebabkan siswa lebih terlibat dan antusias sehingga siswa termotivasi untuk belajar (Hasiru et al., 2021; Mayasari et al., 2021; Nurhidayati et al., 2023).

Salah satu pengamatan positif yang dilakukan siswa SMP Ummul Qur'an adalah kuatnya keinginan mereka untuk mempelajari dan memahami Alquran. Dalam lingkungan pendidikan ini, siswa menunjukkan keinginan yang luar biasa untuk memperoleh pemahaman dan wawasan mendalam tentang Alquran. Mereka membaca Alquran dengan penuh semangat dan dedikasi di samping belajar sebagai kegiatan rutin. Hal ini menunjukkan lingkungan belajar yang kuat dan minat siswa untuk mempelajari lebih lanjut tentang keyakinan agama mereka. Di SMP Ummul Qur'an, keinginan mereka untuk memahami dan menghafalkan Alquran menumbuhkan lingkungan belajar yang bahagia dan menarik. Sejak kecil, semua telah termotivasi untuk belajar melalui rasa ingin tahu bawaan. Namun, seiring

bertambahnya usia, kegembiraan dan minat belajar mereka menurun, dan mereka sering kali mulai menganggap belajar sebagai sebuah tugas. Masalah kedisiplinan mungkin timbul akibat menurunnya motivasi dan timbulnya rasa bosan di dalam kelas. Mereka menjadi lesu, bosan, nakal, dan sering kali mereka mengganggu proses belajar mengajar dengan membuat marah gurunya atau temannya yang sedang belajar. Hal ini disebabkan karena mereka kurang mempunyai semangat untuk belajar (Rahmayani & Amalia, 2020).

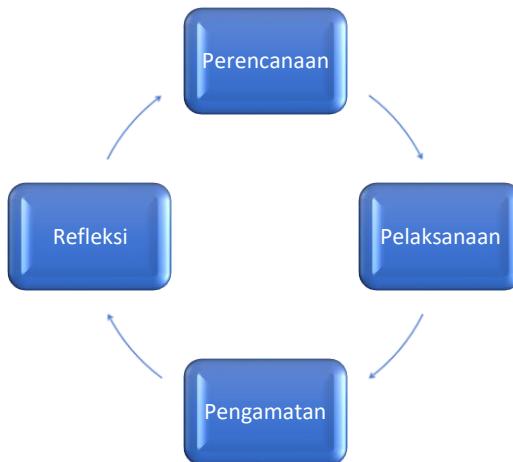
Untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa maka disiapkan perangkat pembelajaran yang mendorong siswa untuk terlibat aktif serta terdorong untuk belajar. Perangkat pembelajaran yang memungkinkan untuk dikembangkan dalam membangkitkan motivasi yaitu metode pembelajaran, media atau pun alat evaluasi, dalam penelitian ini dipilih media sebagai solusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sangat penting bagi para pendidik untuk memasukkan variasi ke dalam rencana pelajaran mereka untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa mereka. Instruktur dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar yang unik dan menyenangkan serta menerapkan kurikulum secara menyeluruh (Rahmatullah & Chaer, 2022).

Media pembelajaran menyalurkan pesan-pesan yang sangat membantu dalam pembelajaran dan berbentuk pikiran, perasaan, dan perhatian. Selain itu, media dapat membantu mendidik ide-ide abstrak dengan membuatnya lebih mudah dipahami orang. Penggunaan media yang sesuai diperlukan untuk memudahkan pembelajaran sebagai proses interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar lainnya (Hasiru et al., 2021). Karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya menuntut media apa yang dapat dimasukkan dan dapat diubah sesuai dengan situasi yang dihadapi, maka letak media dalam komponen pembelajaran sangatlah penting, dengan perpaduan perangkat pembelajaran lainnya yang menunjang.. Oleh karena itu, peran media dalam pendidikan sangatlah penting dan berpengaruh.

Karena itu peneliti memilih judul penelitian tindakan kelas dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Baca Tulis Alquran dengan media audio visual di kelas VII SMP Ummul Qur'an An-nuur Ciomas

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan guru sebagai praktisi untuk memperbaiki kondisi pembelajaran di kelas (Lisnawati & Siregar, 2019). Penelitian ini dilakukan berupa siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas

Model penelitian yang digunakan berdasarkan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc taggart yang dikutip Warsiman bahwa tahapan Penelitian Tindakan kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Warsiman, 2022).

Pada tahap perencanaan guru melakukan telaah terhadap kegiatan baca tulis quran, terdapat masalah dalam motivasi belajar dan dilanjutkan mempersiapkan rencana pembelajaran yang dilakukan sebagai solusi terhadap masalah tersebut. Dokumen yang disiapkan guru pada tahap perencanaan yaitu; 1) RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), 2) lembar observasi kegiatan pembelajaran, 3) lembar observasi motivasi belajar sisiwa pada saat pembelajaran berlangsung, 4) media audio-visual yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran, 5) lembar kegiatan dan evaluasi pembelajaran. Tahap pelaksanaan guru melakukan kegiatan pembelajaran sekaligus melakukan kolaborasi dengan sejawat untuk melaksanakan observasi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan adalah bagian tidak terpisah dengan kegiatan pengamatan. Tahap akhir melakukan evaluasi atau refleksi terhadap jalannya pembelajaran.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Lembar observasi pembelajaran yang digunakan untuk mengamati siswa terhadap rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru serta lembar observasi motivasi belajar siswa. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu dengan mencari angka prosentase. Adapun ukuran dan kriteria presentasi mengacu pada tabel berikut;

Table 1. Kriteria Prosentase

| Interval | Kriteria |
|-----------|-------------|
| 81% -100% | Sangat baik |

| | |
|-----------|--------------|
| 61% - 80% | Baik |
| 41% - 60% | Sedang |
| 21% - 40% | Buruk |
| 0% - 20% | Buruk Sekali |

Indikator keberhasilan dalam pembelajaran ini yaitu motivasi siswa memperoleh prosentasi minimal 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Baca Tulis Alqurandi SMP Ummul Qur'an Annur merupakan pembelajaran yang menjadi pembeda di sekolah tersebut. Siswa belajar untuk dapat membaca dan menulis Alqurandengan baik dan benar sesuai ilmu Tajwid. Kompetensi membaca dan menulis Alquranperlu terus ditingkatkan untuk dapat mempelajari lebih lanjut dalam memahami Alquransebagai pedoman hidup seorang muslim. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di Kelas VII SMP Ummul Qur'an An-nuur yang terdiri dari 15 Orang. Berdasarkan hasil belajar siswa penguasaan kemampuan membaca dan menulis Alqurandi kelas VII SMP Ummul Qur'an Annur peserta didik tidak terlalu menemukan kesulitan. Siswa memahami materi materi yang diberikan akan tetapi tidak menunjukan keterlibatan, dan menunjukkan motivasi belajar yang baik ketika pembelajaran Baca Tulis Alquranini berlangsung. Hal ini diungkapkan karena saat pembelajaran peserta didik pasif, ragu- ragu saat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, kurangnya antusias peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil temuan awal di atas maka, permasalahan dalam pembelajaran BTQ adalah bagaimana agar siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar agar penguasaan materi dapat lebih meningkat.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Baca Tulis Alquran di kelas VII SMP Ummul Qur'an An-nur menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan pada pembelajaran tersebut agar peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Langkah- langkah untuk menemukan hasil penelitian tindakan kelas untuk mengetahui adanya peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media audio pada mata Pelajaran Baca Tulis Al Quran dapat dibuktikan dari hasil penelitian tindakan kelas sebagai berikut;

Hasil Pelaksanaan Siklus 1. Perencanaan merupakan tahap paling awal untuk melakukan penelitian Tindakan Kelas. Pada tahap ini peneliti membuat serangkaian rencana diawali dengan meminta izin dan arahan kepada Guru Pamong terkait materi yang sedang diajarkan, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Pembelajaran Baca Tulis Quran di kelas VII SMP Ummul Quran An-nuur

Pada Pelaksanaan dilakukan tahapan dalam pembelajaran berupa kegiatan yang diawali pembukaan, pelaksanaan dan penutup. pada kegiatan pembukaan guru membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran. melakukan apersepsi kepada siswa agar siap untuk belajar

Pada kegiatan inti guru mendemonstrasikan bacaan Idzhar dan Ikhfa huruf sebaiknya langsung oleh guru bersangkutan, peserta didik mencermati dan kemudian menirukannya, Pada waktu itu juga guru membimbing dan membetulkan pelafalan yang belum tepat, baik secara individu maupun klasikal sampai akhirnya selesai. Untuk mengetahui penguasaan kompetensi kelas, secara acak guru menunjuk peserta didik mendemonstrasikan bacaan idzhar dan ikhfa . Guru memberikan penguatan bacaan idzhar dan ikhfa secara lengkap

Pada kegiatan penutup Guru menutup pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa apa saja yang sudah dipelajari. (mengkomunikasikan). Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai materi yang telah disampaikan. kegiatan ini diakhiri dengan penilaian berupa tes kemampuan siswa terhadap hasil belajar yang telah dipelajari.

Table 2. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1

| No | Indikator | Rerata (%) | Kategori |
|------------|---------------|------------|----------|
| 1 | Pembukaan | 77% | Baik |
| 2 | Kegiatan Inti | 76% | Baik |
| 3 | Penutup | 75% | Baik |
| Rata- Rata | | 76% | Baik |

Dari hasil tabel observasi aktivitas guru siklus 1 menunjukan bahwa terdapat 3 indikator dalam siklus yaitu pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Data pada tabel siklus 1 observasi aktivitas guru diperoleh nilai sebesar 78% untuk indikator pembukaan dengan kategori Baik. 83% diperoleh untuk indikator kegiatan inti dengan kategori Baik. 82% untuk indikator penutup dengan kategori Baik. jadi diperoleh nilai rata-rata observasi aktivitas guru pada siklus 1 sebesar 81% hal ini menunjukan aktivitas guru pada siklus 1 dalam kategori Baik.

Adapun hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa diperoleh prosentase nilai yang menunjukan siswa telah termotivasi sebagai berikut:

Table 3. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus 1

| No | Indikator | Rerata (%) | Kategori |
|----|---------------------------------|------------|-------------|
| 1 | Memperhatikan penjelasan guru | 78,3% | Baik |
| 2 | Mengerjakan tugas | 75% | Baik |
| 3 | Menjawab pertanyaan | 70% | Cukup |
| 4 | Antusias mengikuti pembelajaran | 85% | Sangat Baik |
| | Rata- Rata | 77,1% | Cukup |

Dari tabel hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus 1 menunjukkan terdapat 4 indikator yaitu memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan dan antusias mengikuti pembelajaran. Diperoleh nilai sebesar 78,3 % pada indikator memperhatikan penjelasan guru hal ini masuk dalam kategori Baik, 75% untuk Indikator mengerjakan tugas ada pada kategori Baik, 70% pada indikator menjawab pertanyaan ada pada kategori cukup, 85% dalam indikator antusias mengikuti pembelajaran ada pada kategori Sangat Baik. Rata-rata hasil obesrvasi belajar siswa pada siklus 1 diperoleh 77,1% yang menjukan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus 1 ada pada kategori cukup.

Berdasarkan hasil refleksi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan observer bahwa pembelajaran yang dilakukan masih belum memaksimalkan respon siswa pada pembelajaran. Saat pembelajaran di mulai oleh guru pengkodisian siswa belum maksimal, siswa masih ada yang masih belum siap, beberapa ada mengobrol, tidak merespon apa yang dilakukan oleh guru, seperti menjawab salam dengan semangat, memusatkan perhatian kepada guru. Karena itu berdasarkan hasil refleksi kegiatan pembelajaran pada siklus 1 maka aktivitas pembelajaran perlu ditingkatkan lagi pada siklus 2.

Hasil Pelaksanaan siklus 2. Perencanaan merupakan tahap paling awal untuk melakukan penelitian Tindakan Kelas. Pada tahap ini peneliti membuat serangkaian rencana diawali dengan meminta izin dan arahan kepada Guru Pamong terkait materi yang sedang diajarkan, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Pembelajaran Baca Tulis Quran di kelas VII SMP Ummul Quran An-nur

Pada Pelaksanaan dilakukan tahapan dalam pembelajaran berupa kegiatan yang diawali pembukaan, pelaksanaan dan penutup. Pada kegiatan pembukaan guru membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran. melakukan apersepsi kepada siswa agar siap untuk belajar.

Pada kegiatan inti guru mendemonstrasikan bacaan Idgam bigunnah dan idgam bilagunnah, lafadz huruf dicontohkan oleh guru bersangkutan, peserta didik mencermati dan kemudian menirukannya, Pada waktu itu juga guru membimbing dan membetulkan pelafalan yang belum tepat, baik secara individu maupun klasikal sebagaimana pada salah satu contoh visual gambar di bawah ini

IDGHOM BIGHUNAH

| Keterangan | Kalimat | Huruf Idghom Bigunah |
|------------|-------------|----------------------|
| ي | حسباً يسراً | ي |
| ن | منْ نُورٍ | ن |
| م | منْ مثله | م |
| و | منْ وَحد | و |

Gambar 2. Media Visual BTQ

Adapun media yang lain yang terkait dalam pembelajaran ini juga terdapat audio yaitu terdapat bacaan yang diperdengarkan dan murid-murid dapat menilai hukum tajwid dalam bacaan yang didengarkannya.

Pada kegiatan penutup guru menutup pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa apa saja yang sudah dipelajari (mengkomunikasikan). Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai materi yang telah disampaikan. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

Table 4. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2

| No | Indikator | Rerata (%) | Kategori |
|----|---------------|------------|--------------|
| 1 | Pembukaan | 80% | Baik |
| 2 | Kegiatan Inti | 85% | Sanagat Baik |
| 3 | Penutup | 85% | Sangat Baik |
| | Rata- Rata | 83% | Sangat Baik |

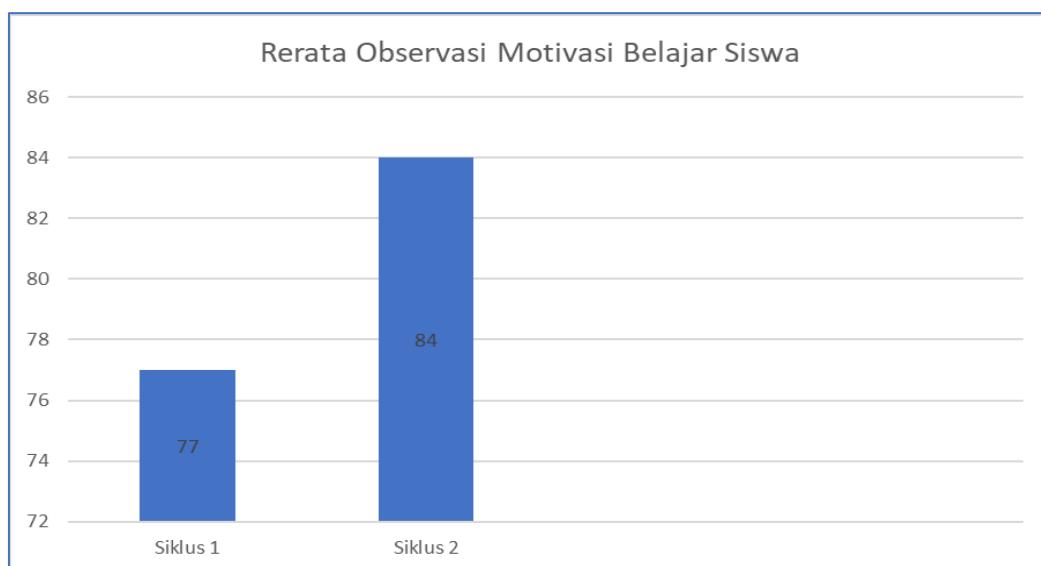
Dari hasil tabel observasi aktivitas guru siklus 2 menunjukan bahwa terdapat 3 indikator dalam siklus yaitu pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Data pada tabel siklus 2 observasi aktivitas guru diperoleh nilai sebesar 80% untuk indikator pembukaan dengan kategori Baik. 85% diperoleh untuk indikator kegiatan inti

dengan kategori Sangat Baik. 85% untuk indikator penutup dengan kategori Sangat Baik. Dengan demikain diperoleh nilai rata-rata observasi aktivitas guru pada siklus 2 sebesar 83,3 % hal ini menunjukan aktivitas guru pada siklus ini dalam kategori Sangat Baik.

Table 5. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus 2

| No | Indikator | Rerata (%) | Kategori |
|------------|---------------------------------|------------|-------------|
| 1 | Memperhatikan penjelasan guru | 83% | Sangat Baik |
| 2 | Mengerjakan tugas | 82% | Sangat Baik |
| 3 | Menjawab pertanyaan | 85% | Sangat Baik |
| 4 | Antusias mengikuti pembelajaran | 85% | Sangat Baik |
| Rata- Rata | | 84% | Sangat Baik |

Dari tabel hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus 2 menunjukan terdapat 4 indikator yaitu memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan dan antusias mengikuti pembelajaran. Diperoleh nilai sebesar 83 % pada indikator memperhatikan penjelasan guru hal ini masuk dalam kategori Baik, 82% untuk Indikator mengerjakan tugas ada pada kategori Baik, 85% pada indikator menjawab pertanyaan ada pada kategori Sangat Baik, 85% dalam indikator antusias mengikuti pembelajaran ada pada kategori Sangat Baik. Rata-rata hasil observasi belajar siswa pada siklus 2 diperoleh 84% yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus 2 ada pada kategori Sangat Baik.



Gambar 3. Grafik Peningkatan Motivasi Belajar

Diagram di atas merupakan gambaran yang menunjukkan terdapat peningkatan dalam kegiatan pembelajaran dan motivasi belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2. Peningkatan motivasi belajar pada 2 siklus tersebut yaitu sebesar 8%. Dengan demikian hasil tindakan perbaikan pembelajaran berupa pemanfaatan media audio-visual dikatakan berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. hal ini telah dapat ditujukan dengan berbagai hasil penelitian sebelumnya bahwa media audio-visual menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baik pada rumpun bidang Pendidikan Agama Islam (Lisnawati et al., 2023; Mayasari et al., 2021; Muhammad Abdul Istiqlal, 2024; Nurhidayati et al., 2023) dan rumpun bidang lainnya (Sabrina et al., 2023; Yulianto et al., 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran maka sepatutnya guru dapat menyajikan media pembelajaran yang dapat membantu murid memahami apa yang disampaikan guru, dan demikian akan mudah dalam pencapaian kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang dipaparkan di atas maka ditemukan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran baca tulis quran di kelas VII SMP Ummul Quran Annur. Motivasi belajar siswa yang diobservasi dalam 2 siklus terdapat kenaikan sebesar 8%. Pada siklus 1 diperoleh nilai sebesar 77% dalam kategori cukup kemudian terdapat peningkatan motivasi belajar dengan rerata sebesar 84% pada siklus 2 hal ini menunjukkan pada kategori sangat baik. Hasil penelitian ini merokemdasikan bagi para guru dalam melakukan pembelajaran penting untuk menggunakan media pembelajaran, salah satunya yaitu media audio-visual yang dapat dengan mudah digunakan. Penelitian ini masih terdapat keterbatasan dalam mengembangkan siklus, yang dilakukan dalam melakukan penelitian tindakan ini terdapat 2 siklus karena keterbatasan waktu. Untuk itu pada penelitian lanjutan dapat meningkatkan kualitas tindakan pembelajaran melalui penelitian tindakan ini secara lebih maksimal atau diatas 2 siklus.

REFERENSI

- Adnan, N. (2022, November 15). MTQ dan Gerakan Korpri Mengaji. *Kementerian Agama Republik Indonesia*. <https://kemenag.go.id/opini/mtq-dan-gerakan-korpri-mengaji-io0n0e>
- Arifin, A., Ma'ruf, F., & Yasin, I. (2020). Efektivitas Belajar Al-Qur'an Dengan menggunakan Aplikasi Hijaiyah Berbasis Budaya Lokal "Nggahi Mbojo" (Bahasa Bima) Pada Lansia di Kabupaten Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.54371/ainj.v1i1.10>
- Asrul, A. (2023). Effectiveness of Al-Qur'an Murottal Therapy Against Anxiety of Preoperative Patients. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(1), 129–135. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.913>

- Fhitria, S., & Lisnawati, S. (2024). Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih MTs Al Mizan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan (JIWP)*, 10(24).
- Halimah, A., Adriansah Adriansah, & Supendi, D. (2023). Pendampingan belajar tahnin Alquranuntuk meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran pada anak usia SMP di Kampung Cihanjawar Kolot. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1).
- Hasiru, D., Badu, S. Q., & Uno, H. B. (2021). Media-Media Pembelajaran Efektif dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(2), 59–69. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i2.10587>
- Hayati, N., & Pahlevi, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 2(2), 79–95. <https://doi.org/10.26740/joaep.v2n2.p79-95>
- King, L. A. (2010). *Psikologi Umum*. Salemba HUmanika.
- Lisnawati, S., Islam, R. A. F., & Subagiya, B. B. (2023). Penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar Fiqih pada siswa di MTs. *Ta'dibuna*, 12(4).
- Lisnawati, S., & Siregar, H. (2019). Pengaruh Self Assessment Terhadap Hasil Belajar Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel pada Bidang Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 195. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i2.3627>
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>
- Muhammad Abdul Istiqlal. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X TSM (Teknik Sepeda Motor) Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 1 Batipuh. *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(4).
- Nurhidayati, V. N., Fitra Ramadani, Fika Melisa, & Desi Armi Eka Putri. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 99–106. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.428>
- Nurlaily, F., & Pranata, K. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas Redah di Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 476. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i3.5297>
- Nurochmah, A. D., Nabila, G., & Matnur Ritonga. (2022). Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di TPA Ar-Rahmah. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(29).
- Rahma, E., Elfi Rahma, & A, Mashumi. (2025). Tantangan dan Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa di SMPN 9 Tualang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 8(1).

- Rahmatullah, A. S., & Chaer, Moh. T. (2022). Efektivitas Gaya Mengajar Interaksional Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah 1 Tegal. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 10(1), 25–38. <https://doi.org/10.52185/kariman.v10i1.197>
- Rahmayani, V., & Amalia, R. (2020). Strategi Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 18–24. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.901>
- Sabrina, N. A., Maharaja, L. R., Nainggolan, M. M., & Gaol, M. L. (2023). Pengaruh Pengembangan Media Ajar Visual Terhadap Siswa Sekolah Dasar dalam Memahami Konsep Matematika Secara Visual. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.47134/ppm.v1i1.113>
- Warsiman. (2022). *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Wijayanti, L. M., & Aisahningsih, S. (2023). Urgensi Niat Belajar Menurut Syaikh Al-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim Thariqat at-Ta`Allum. *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1).
- Yulianto, A., Yulianto, S., & Hidayanto, E. (2022). Pembelajaran Matematika Berbantuan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), 403–414. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i3.731>